

## **PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENGANALISIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS VII**

Anisa Putri Ardianti<sup>1</sup>, Wahyuningsih<sup>2</sup>, Kodrat Eko Putro Setiawan<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Madiun  
[anisaardianti0502@gmail.com](mailto:anisaardianti0502@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan dalam penerapan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran menganalisis teks prosedur kelas VII SMPN 2 Geneng Ngawi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan dokumentasi dengan responden penelitiannya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi yang berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran teks prosedur menggunakan modul ajar yang telah di sesuaikan dengan kurikulum yang dipakai yaitu Kurikulum Merdeka. Analisis modul ajar yang digunakan meliputi, capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, dan merencanakan pembelajaran dan asesmen. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa, perencanaan dalam penerapan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran menganalisis teks prosedur kelas VII SMPN 2 Geneng Ngawi pada integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa sejak dini serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan menganalisis berbagai jenis teks, termasuk teks prosedur.

**Kata kunci:** Profil pelajar Pancasila, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Teks prosedur.

### **PENDAHULUAN**

Berkaitan dengan sistem pendidikan Indonesia saat ini, Kemdikbud menerapkan pendidikan paradigma baru yaitu pendidikan yang berlandaskan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan landasan paradigma Pendidikan baru dalam upaya memperbaiki kondisi pendidikan yang mengalami learning loss akibat pandemi Covid-19. Salah satu program dalam kurikulum ini adalah Profil Pelajar Pancasila atau disingkat P3 (Kemendikbudristek 2022:1).

Penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk dapat membentuk karakteristik peserta didik yang menjadikan Pancasila sebagai dasar dalam berpikir, berperilaku, dan berkehidupan sebagai bagian dari masyarakat yang hendaknya dapat mencerminkan nilai-nilai kebaikan dari Pancasila sebagai identitas masyarakat Indonesia. Muatan dimensi dalam profil pelajar Pancasila bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik agar dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjalani kehidupan. Hal tersebut merupakan wujud dari pengamalan nilai-nilai Pancasila yang menjadi identitas masyarakat Indonesia (Fitriani 2022:4).

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Buku No. 28 Tahun 2021 menetapkan pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat elemen yang diharapkan mampu dikuasai oleh peserta didik (Novitaningrum 2023:80). Pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, terdapat beberapa

materi yang harus mampu dipahami oleh peserta didik yang salah satunya adalah teks prosedur. Setiap tingkatan memiliki capaian belajar yang berbeda. Capaian belajar untuk materi teks prosedur salah satunya adalah mampu mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat.

Beberapa hasil penelitian terdahulu terkait penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran teks prosedur. Penelitian Wulandari & Markhamah (2024:31), bahwa siswa tampak menunjukkan serangkaian perilaku dan karakter yang sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila ketika mereka belajar menafsirkan teks prosedur. Penelitian mengenai implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran telah dilakukan sebelumnya oleh Novitaningrum (2023:91). Dilihat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dapat terlihat dan diwujudkan dengan baik oleh peserta didik mulai dari kebiasaan dalam beribadah dan berdoa, mampu menerima adanya perbedaan persepsi dan pandangan, mampu berdiskusi dalam kelompok kecil, mampu berpikir kritis dan memperoleh penyelesaian/solusi dari permasalahan, hingga mampu secara mandiri bersikap dan berperilaku dengan bijak sebagai bagian dari tanggung jawab sebagai pelajar Pancasila. Selanjutnya penelitian Greselin (2023:9), menunjukkan bahwa jika penerapan profil pelajar Pancasila yaitu dengan menggunakan perangkat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar dan buku ajar. Dalam pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila terterap dimensi yang sesuai dengan modul ajar yaitu gotong royong dan bernalar kritis. Untuk evaluasi dari profil pelajar dilihat dari rubik penilaian terkait siswa dalam menerapkan profil pelajar Pancasila.

Dalam silabus pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SMP Negeri 2 Geneng Ngawi terdapat beberapa materi yang di paparkan meliputi teks deskriptif, teks naratif, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, dan teks tanggapan (Subarna et al. 2021:1-2). Dari beberapa materi di atas, peneliti akan berfokus pada perencanaan dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Geneng Ngawi khususnya pada materi pembelajaran menganalisis teks prosedur yang dilakukan di kelas VII. Melihat pemaparan diatas, maka dengan demikian perlunya dilakukan penelitian yang akan berfokus pada permasalahan yang berkaitan dengan penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur mulai dari penyusunan rencana pembelajaran hingga praktik di kelas dan karakteristik peserta didik yang terlihat dapat mencerminkan adanya profil pelajar Pancasila.

### **Profil Pelajar Pancasila**

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik di saat sedang dalam pembelajaran maupun saat terjun di masyarakat. Melalui penerapan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif maka diharapkan bangsa Indonesia menjadi individu yang cerdas dan berkarakter serta mampu menghadapi tantangan abad 21 dan tentu saja menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai falsafah negara kita secara konsisten

dan akhirnya dapat mewujudkan kehidupan bangsa yang sejahtera dan bermartabat sebagai salah satu amanat Undang-Undang Dasar tahun 1945 (Ristiani, Wardana, & Purnamasari 2022:25).

Keberadaan Profil Pelajar Pancasila ini diharapkan berjalan dengan lancar dan terealisasi dengan baik sehingga menghasilkan pelajar-pelajar Indonesia yang berakhlak mulia, mampu bekerja sama dengan siapa pun dan dimanapun, memiliki nalar yang kritis, serta mempunyai ide-ide kreatif untuk dikembangkan. Pelajar Indonesia harus punya motivasi tinggi untuk maju dan berkembang menjadi pelajar yang berkualitas internasional dengan karakter nilai kebudayaan lokal (Afifa & Triana 2023:3)

Profil pelajar Pancasila dibuat sebagai jawaban dari satu pertanyaan besar, tentang kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Kompetensi tersebut antara lain kompeten, memiliki karakter juga bertingkah laku mengacu pada nilai-nilai Pancasila (Rachmawati et al. 2022:3614).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, bahwa Profil Pelajar Pancasila ada 6 dimensi yang dimana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdapat di SMP Negeri 2 Geneng Ngawi pada pokok bahasan teks prosedur, terdiri dari 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu dimensi bergotong royong, dimensi bernalar kritis dan dimensi kreatif.

### **Teks Prosedur**

Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. (Kemendikbudristek 2013:84). Langkah-langkah tersebut, biasanya tidak dapat dibolak-balik. Saat pembelajaran teks prosedur, siswa mengeksplorasi bahasa dalam bentuk prosedur yang akan digunakan untuk dapat mengikuti segala proses dalam kehidupan masyarakat.

Selanjutnya teks prosedur adalah teks yang menyajikan paparan penjelasan tentang cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Keberadaan teks semacam itu sangat diperlukan oleh seseorang yang akan mempergunakan suatu benda atau melakukan kegiatan yang belum jelas cara penggunaannya (Kosasih dan Kurniawan 2018:33).

Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Berdasarkan pemaparan Priyatni (2014:87) teks prosedur memiliki struktur yang meliputi judul, tujuan, alat dan bahan, tahapan/prosedur. Dengan adanya struktur teks yang lengkap akan membuat seseorang paham dan tertarik untuk membaca teks prosedur tersebut.

Menurut definisi di atas, maka dapat di simpulkan bahwa teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk mengerjakan sebuah hal yang bersifat arahan, atau dapat disimpulkan bahwa pengertian teks prosedur adalah teks yang berisikan sebuah langkah-langkah atau cara melakukan sesuatu dengan menggunakan bahan yang akan dikerjakan.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi

dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti (Adlini et al. 2022:975). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut pendapat Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi yang berjumlah 27 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan dokumentasi. Tujuan dari observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran berlangsung, khususnya dalam konteks penerapan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur pada kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi. Observasi juga dilakukan terhadap sintak model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti untuk memastikan penerapan profil pelajar Pancasila berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:245). Adapun tahap-tahap analisis data dalam model ini, yaitu: (1) reduksi data dimulai dari kegiatan merangkum dan menganalisis hasil observasi untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai penerapan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Geneng Ngawi, (2) penyajian data ini berupa hasil observasi dari proses penerapan profil pelajar pancasila dalam menganalisis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi yang disusun menurut urutan obyek penelitian dan kemudian mentransformasikan hasil catatan yang disimpulkan berupa data, (3) menarik kesimpulan ini dilakukan dengan peneliti langsung mengamati dan menganalisis proses penerapan profil pelajar pancasila dalam menganalisis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi. Lalu dari hasil kesimpulan tersebut disaring dan dijelaskan sehingga memperjelas isi, maksud, dan tujuannya.

Prosedur penelitian yang akan dilakukan, yaitu pertama, melakukan persiapan sebelum memulai penelitian yang dimulai dari membuat rancangan penelitian, mengurus surat, hingga menyiapkan instrumen penelitian. Kedua, agar penelitian akurat pastinya peneliti melakukan pengumpulan data dan disini peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Ketiga, data yang telah diperoleh, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan selanjutnya diolah dan diuji validitasnya melalui triangulasi untuk menetapkan kesahihan data. Keempat, setelah data diolah dan diuji kesahihan datanya kemudian data tersebut di analisis dengan upaya menemukan hasil penelitian yang tepat.

## **HASIL PENELITIAN**

Pada penelitian ini akan memaparkan perencanaan dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran menganalisis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi yang hal ini mencakup analisis modul ajar yang digunakan oleh guru SMP Negeri 2 Geneng Ngawi. Analisis modul ajar yang digunakan meliputi, capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, dan merencanakan pembelajaran dan asesmen.

### **Capaian Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran merupakan kompetensi yang dicapai oleh peserta didik, mencakup tujuan umum dan ketersediaan waktu untuk mencapai fase tersebut. Kompetensi dalam capaian pembelajaran ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap belajar, sementara karakter dan kompetensi umum yang ingin dikembangkan tercantum dalam Profil Pelajar Pancasila. Sebelum memulai pembelajaran, guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Geneng Ngawi menjelaskan capaian pembelajaran kepada peserta didik agar mereka memahami dengan jelas tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam setiap sesi.

Dalam konteks ini, peneliti menunjukkan capaian pembelajaran dari modul ajar kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi, yaitu kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi teks prosedur.



**Gambar 1. Guru melakukan persiapan pembelajaran**

### **Merumuskan Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran disusun agar pendidik dapat mengembangkan rencana pembelajaran secara sistematis. Sebelum pembelajaran dimulai, guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Geneng Ngawi menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik untuk memastikan setiap sesi pembelajaran memiliki tujuannya masing-masing. Tujuan pembelajaran yang tercantum dalam modul ajar bertujuan agar setiap materi pembelajaran memiliki tujuan yang sesuai, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menunjukkan tujuan pembelajaran pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi yaitu, agar peserta didik mampu menyusun urutan langkah isi teks prosedur dan membuat simpulan tentang ciri umum teks prosedur ditinjau berdasarkan tujuan dan isi teks prosedur. Peneliti melihat pada saat pelaksanaan pembelajaran teks prosedur, sebelum memulai pembelajaran guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang teks prosedur secara umum seperti, pengalaman membuat jus tomat dan langkah-langkah untuk membuat jus. Lalu guru mengaitkan kegiatan tanya jawab ini dengan materi yang akan dipelajari seperti menjelaskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian guru menjelaskan pengertian teks prosedur, tujuan teks prosedur dan ciri-ciri teks prosedur.



**Gambar 2. Guru dan peserta didik memulai pembelajaran**

### **Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen**

Rencana pembelajaran dibuat sebagai panduan bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rencana pembelajaran ini dapat berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar. Pada SMP Negeri 2 Geneng Ngawi, RPP atau modul ajar disusun dengan memperhatikan kebutuhan agar proses pembelajaran dapat berjalan interaktif,

inspirasi, menyenangkan, dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Modul ajar sebagai salah satu sarana utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, berperan penting bagi pendidik, peserta didik, dan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari hasil observasi peneliti, asesmen yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu mencakup penilaian sikap, pengetahuan melalui tes, dan presentasi keterampilan. Pada asesmen pembelajaran teks prosedur untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dalam konteks ini, asesmen modul ajar di SMP Negeri 2 Geneng Ngawi melibatkan tiga jenis penilaian yaitu sikap, pengetahuan melalui tes tertulis yang sesuai dengan materi teks prosedur, serta keterampilan yang dinilai melalui kegiatan diskusi dan presentasi.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan dalam penerapan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran menganalisis teks prosedur kelas VII SMPN 2 Geneng Ngawi. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, terdapat beberapa materi yang harus dipahami oleh peserta didik salah satunya adalah teks prosedur. Capaian pembelajaran yang terdapat pada materi teks prosedur salah satunya adalah peserta didik mampu mengidentifikasi teks prosedur.

Penelitian Greselin (2023:9) mengungkapkan penyusunan perencanaan pembelajaran modul ajar harus sesuai dengan komponen yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang telah ditetapkan. Modul ajar juga disusun guna untuk pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas. Tahap perencanaan proses penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi menggunakan modul ajar yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai yaitu Kurikulum Merdeka. Modul ajar memiliki peran penting dalam membantu guru dalam merencanakan pembelajaran. Guru berperan penting dalam menyiapkan bahan pembelajaran, sehingga kemampuan berpikirnya dapat berinovasi dalam modul pembelajaran.

Modul ajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi ini dikembangkan dalam kurikulum merdeka di rancang oleh guru secara lengkap dan sistematis, sehingga proses pembelajaran teks prosedur akan berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan penelitian Wulandari & Markhamah (2024:31), dalam hal ini peserta didik tampak menunjukkan serangkaian perilaku dan karakter yang sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila ketika mereka belajar menafsirkan teks prosedur. Peserta didik menunjukkan serangkaian perilaku dan karakter yang konsisten dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran menganalisis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi, peneliti telah menganalisis modul ajar yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi yaitu meliputi capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran serta merencanakan pembelajaran dan asesmen.

## **KESIMPULAN**

Melihat dari hasil kajian penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Menganalisis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Geneng Ngawi”, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam proses penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran menganalisis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi, sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan karakteristik Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada kurikulum Merdeka. Pembiasaan-pembiasaan yang rutin dilakukan dalam setiap proses pembelajaran teks prosedur ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat di dalam Profil Pelajar Pancasila. Nilai-nilai karakter yang tumbuh dari Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan oleh siswa SMP Negeri 2 Geneng Ngawi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Peneliti juga berharap integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa sejak dini serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan menganalisis berbagai jenis teks, termasuk teks prosedur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini et al. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1):974–80.
- Afifa & Triana. (2023). Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Keterampilan Berbicara Pada Teks Tanggapan. *Seminar Nasional Literasi Pedagogi (SRADA) III*, 1–6.
- Fitriani, Aliffia Raihana. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Akutansi Siswa Kelas X AKL Di SMK Muhammadiyah 1 Ngawi. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Greselin. (2023). Penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII di MTS Miftahul Huda. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 18(22), 1-10.
- Kemdikbudristek. (2013). *a. Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E., & Kurniawan, Endang. (2018). *Jenis-jenis Teks; Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Novitaningrum, Istiqomah. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Menganalisis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Semarang. *Basastra*, 12(1):77.
- Priyatni, Endah Tri. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rachmawati et al. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3):3613–3625.
- Ristiani, Wardana, & Purnamasari. (2022). Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Film G30S/PKI Untuk Anak Sekolah Dasar. *Pena Edukasia*, 1(1):22–26.
- Subarna et al. (2021). *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta Pusat.
- Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari & Markhamah. (2024). Pemanfaatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Membantu Siswa Dalam Menelaah Teks Prosedur Bahasa Indonesia. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1):25–32.